

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Sugiyono (2017:9) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif

Hasil dari penelitian ini yaitu berupa kata-kata (paragraf) yang merupakan lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Hasil analisis dan kesimpulan dari data yang didapatkan pada saat di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis sikap nasionalisme siswa pada mata pelajaran PPKn siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN KARAWANG KULON III, yang berlokasi di Jalan Bunut Kertayasa, PoPONCOL Kaler, Rt.07/Rw.05. Kelurahan Karawang Kulon, Kecamatan. Karawang Barat, Kabupaten. Karawang, Provinsi Jawa Barat. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Januari – Agustus Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Karawang Kulon III dengan mengambil sampel 5 siswa di kelas V di SDN Karawang Kulon III. Pada penelitian ini menggunakan *purposeful sampling*. Menurut Patton (dalam Creswell John :2015: 407) Dalam *purposeful sampling*, peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral. Standar yang digunakan dalam memilih partisipan dan tempat adalah apakah mereka kaya informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

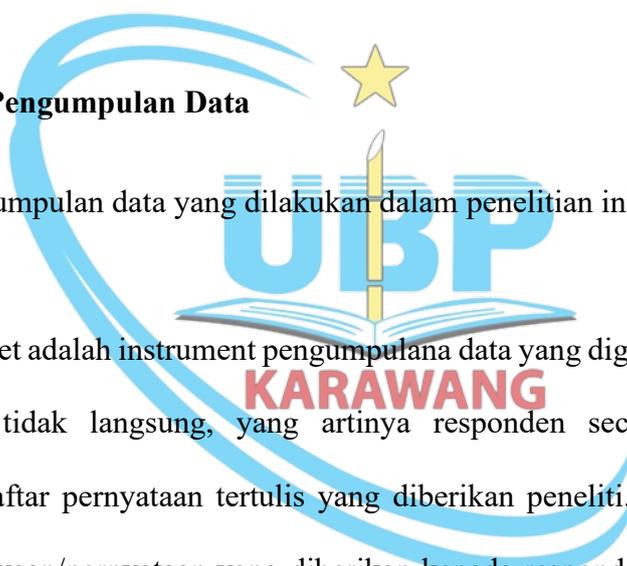
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Angket adalah instrument pengumpulana data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, yang artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pernyataan tertulis yang diberikan peneliti. Angket merupakan daftar pertanyaan/pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai yang diinginkan peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi open-ended (terbuka) tangan pertama dengan mengobservasi/mengamati orang dan tempat di suatu lokasi penelitian. Menurut sugiyono “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan



bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan participant observer, yaitu memainkan peran pengamat yang mengamati sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn.

3. Wawancara

Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”

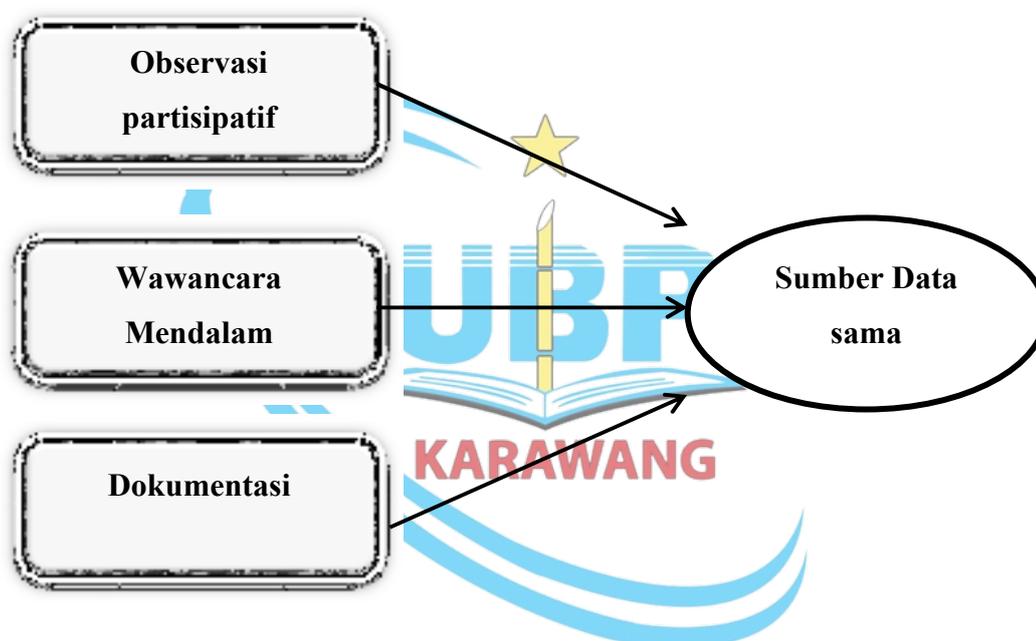
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara akan dilakukan kepada guru kelas V dan siswa kelas V. Penggunaan jenis wawancara ini diharapkan untuk mendapatkan data secara lebih mendalam untuk menganalisis sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn.

4. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapatkan peneliti tentang tempat atau partisipan dalam suatu penelitian berupa foto, gambar maupun teks tertulis. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sekolah, latar belakang dan struktur kelembagaan serta foto pada saat pembelajaran dan wawancara berlangsung.

5. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut: (Sugiyono,2018)



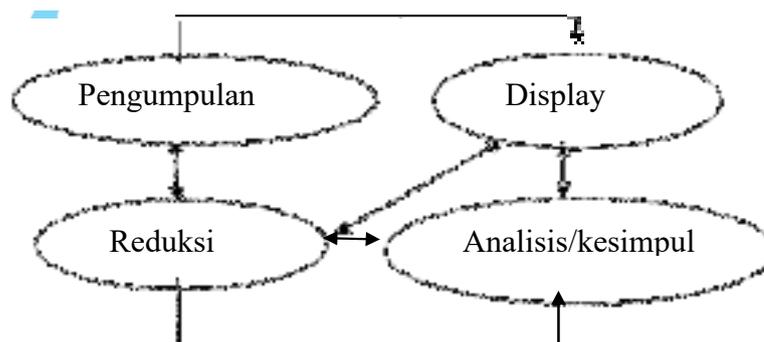
**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
(bermacam-macam cara pada sumber yang sama)**

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Peneliti mampu mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Pada tahap ini dilakukan pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tapi tidak sama. Ketika sudah ada lapangan peneliti memilih model Miles dan Hunderman dengan gambar sebagai berikut:



Gambar. 3.2 Komponen dalam analisis data (Interactive Model)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilaksanakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berikutnya meramkum data, memilih hal-hal yag pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.